

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengukuran kinerja rantai pasok menggunakan model SCOR 12.0, nilai kinerja keseluruhan Perusahaan PSD sebesar 66,488, yang termasuk dalam kategori *average*. Analisis menggunakan *Traffic Light System* (TLS), terdapat empat KPI yang menjadi prioritas perbaikan karena berada pada kategori merah, yaitu *Emergency Truck Fulfillment Time* sebesar 39,394, *Vendor On-time Truck Arrival* sebesar 47,138, *Delivery Schedule Flexibility* sebesar 57,783, dan *On-time Delivery* sebesar 59,876. Hasil analisis *fishbone* menunjukkan bahwa rendahnya kinerja KPI tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan ketersediaan armada vendor, koordinasi dan komunikasi yang belum optimal dengan vendor, belum adanya sistem *monitoring* dan evaluasi vendor yang terstruktur, serta belum tersedianya prosedur yang jelas dalam menangani perubahan jadwal pengiriman dan permintaan mendadak dari pelanggan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, diusulkan beberapa rekomendasi perbaikan, antara lain pengembangan *database* vendor, penguatan *monitoring* SLA, penerapan evaluasi performa vendor, serta penyusunan SOP penanganan perubahan pengiriman.

5.2 Saran

1. Perusahaan PSD disarankan untuk melakukan pengukuran kinerja rantai pasok secara berkala menggunakan indikator yang telah dirancang dalam penelitian ini agar perusahaan dapat memantau pencapaian kinerja serta mengidentifikasi permasalahan operasional secara lebih dini.
2. Perusahaan disarankan untuk mengimplementasikan rekomendasi perbaikan yang telah diusulkan, khususnya pada aspek pengelolaan vendor melalui peningkatan *monitoring* SLA, penerapan evaluasi performa vendor secara terstruktur, pengembangan *database* vendor

alternatif, serta penyusunan SOP penanganan perubahan pengiriman untuk meningkatkan ketepatan waktu dan fleksibilitas operasional.

3. Penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup pengukuran dengan menambahkan atribut *Cost*, *Asset Management Efficiency*, atau *Enable*, serta menggunakan metode lain dalam analisis prioritas perbaikan agar evaluasi kinerja rantai pasok dapat dilakukan secara lebih komprehensif.